

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat masalah yang sering terjadi pada ibu menyusui merupakan teknik menyusui yang tidak benar sehingga mengakibatkan puting susu lecet, dimana bayi tidak menghisap puting sampai ke areola payudara. (Risneni, 2015). Puting susu lecet dapat disebabkan karena posisi menyusui yang salah, tapi dapat pula disebabkan oleh (*candidates*) atau *dermatitis*. Puting susu terasa nyeri bila tidak ditangani dengan benar akan menjadi lecet.

Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat menyebabkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal, sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya, atau bayi enggan menyusu. (Sri Astuti: dkk, 2015). Menurut Novita Ning Pratiwi dan Sari Pratiwi Apidianti dalam penelitiannya mengatakan terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet. Berdasarkan hasil penelitiannya telah dipaparkan menunjukkan bahwa 30 ibu nifas sebagian besar yaitu 20 ibu nifas primipara, sedangkan yang melakukan teknik menyusui dengan benar hanya 10. Bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh Jurnal Pediatrics terungkap data dunia, ibu yang mengalami masalah menyusui sekitar 17.230.142 juta jiwa yang terdiri dari puting susu lecet 17,4%. Berdasarkan profil kesehatan lampung tahun 2021 mencapai 29,5%. Untuk kabupaten Tulang Bawang Barat 2018-2021 mencapai 31,2,1 %.

Menurut data kunjungan ibu nifas di PMB Afriyanti Lambu Kibang Tulang Bawang Barat, dari 10 ibu nifas 3 yang mengalami gangguan menyusi 3

ibu nifas atau (30%) dan 7 ibu nifas (70%) yang tidak mengalami gangguan menyusui. Berdasarkan data pada latar belakang tersebut diatas maka, penulis tertarik mengangkat kasus tersebut sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) ”Asuhan Kebidanan Nifas Terhadap Ny. W Dengan Putting Susu Lecet di PMB Afriyanti Lambu Kibang Tulang Bawang Barat”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan data dari 10 ibu nifas di Tempat Praktik Mandiri Bidan Afriyanti, A.Md. Keb Tulang Bawang Barat, terdapat 30% kejadian ibu nifas dengan putting susu lecet, salah satunya pada Ny. W maka asuhan kebidanan yang akan dilakukan dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu, asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet menggunakan manajemen kebidanan yang sesuai standar.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Penyusunan LTA bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan Ny. W ibu nifas dengan Puting Susu Lecet di TPMB Afriyanti Tulang Bawang Barat

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny.W ibu nifas dengan puting susu lecet.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Desa Pagar Jaya, Lambu Kibang Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. W dengan kasus Puting Susu Lecet adalah dari tanggal 30 Januari – 06 Februari 2022

E. Manfaat

1. Bagi PMB

Sebagai masukan dan dijadikan evaluasi untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu nifas, dengan menjadikan perawatan payudara dan mengajarkan teknik menyusui yang benar sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu nifas.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai tambahan bahan bacaan di ruang baca prodi kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.